

# Pelatihan Aplikasi Microsoft Excel Bagi Aparat Desa Oemasi Kecamatan Nekamese Dalam Menginput Data Penduduk

<sup>1</sup>Joanina Campos, <sup>2</sup>Soterdino D. Obe, <sup>3</sup>Siprianus Soleman Senda\*

<sup>1</sup>Fakultas Teknik, Prodi Ilmu Komputer, Universitas Katolik Widya Mandira, Indonesia

<sup>2,3</sup>Fakultas Filsafat, Prodi Ilmu Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira, Indonesia

Email : [\\*sendasiprianus@gmail.com](mailto:*sendasiprianus@gmail.com)

## INFORMASI ARTIKEL

## ABSTRAK

### Kata Kunci:

Sensus penduduk  
Aparat desa  
Pengolahan data  
Aplikasi Microsoft Excel  
Belajar sambil berproses

Sensus penduduk dalam skala desa adalah perhitungan jumlah penduduk desa secara periodik atau pengumpulan data yang dilakukan melalui proses pendataan. Sesudah pendataan pemerintah desa mengolah data penduduk yang dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam hal pelayanan masyarakat. Demikian pula halnya Desa Oemasi, Kecamatan Nekamese, yang melaksanakan sensus penduduk desa pada bulan Januari-Februari 2023. Kendala yang dialami adalah proses pengolahan data masih secara manual karena kurangnya pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan aparat desa dalam penggunaan aplikasi Microsoft Excel sederhana. Proses input data secara manual menghabiskan banyak waktu, dan hasilnya kurang akurat, karena sering terjadi kekeliruan dalam penghitungan jumlah. Solusi atas masalah ini adalah pendampingan untuk membantu aparat Desa Oemasi menangani proses pengolahan data. Metode yang digunakan adalah belajar sambil berproses atau learning by doing. Aparat Desa Oemasi diberikan penjelasan tentang aplikasi Microsoft Excel sederhana, sambil ditunjukkan cara mengoperasikannya dan sekaligus menginput data penduduk. Hasilnya aparat Desa Oemasi mendapatkan pengetahuan dan keterampilan mengoperasikan aplikasi Microsoft Excel sederhana dan menerapkannya dalam pekerjaan mengolah data desa.

## ABSTRACT

### Keywords:

Population Census  
Village officials  
Data processing  
Microsoft Excel application  
Learning by doing

A population census on a village scale is a periodic calculation of the number of villagers or data collection is done through a data collection process. After data collection, the village government processes population data that can be used to increase efficiency and effectiveness in terms of community services. Likewise Oemasi Village, Nekamese District, which carried out a village population census in January-February 2023. The obstacle experienced was that the data processing was still done manually due to a lack of knowledge, understanding and skills of village officials in using the simple Microsoft Excel application. The process of manually inputting data takes a lot of time, and the results are less accurate, because errors often occur in calculating the amount. The solution to this problem is assistance to help Oemasi Village officials handle the data processing process. The method used is learning while processing or learning by doing. Oemasi Village officials were given an explanation about the simple Microsoft Excel application, while being shown how to operate it and at the same time inputting population data. As a result, the Oemasi Village officials gained knowledge and skills in operating a simple Microsoft Excel application and applying it in their work processing village data.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## I. PENDAHULUAN

Sensus penduduk berarti perhitungan statistik jumlah penduduk secara periodik yang tidak hanya ditujukan untuk mengetahui jumlah populasi penduduk dalam suatu periode tertentu, namun memuat fakta

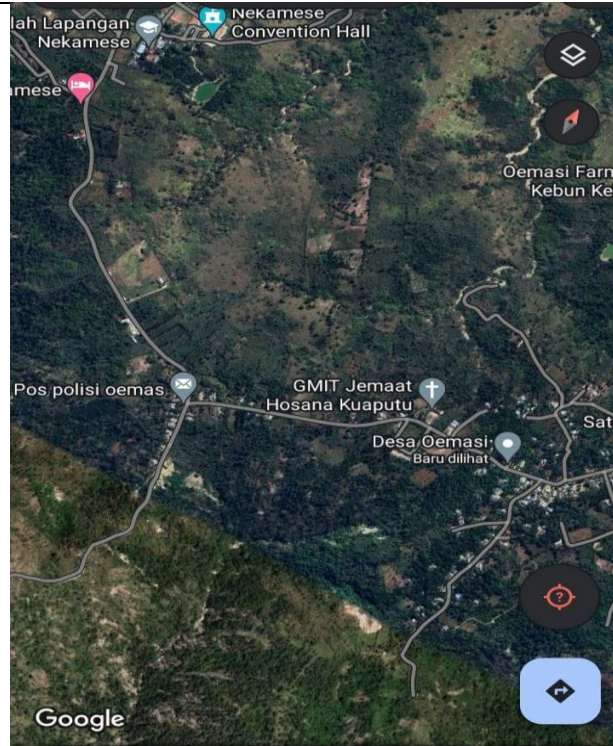
mengenai jenis kelamin, usia, bahasa, dan hal-hal lainnya yang dianggap penting (BPS 2020). Dalam UUD 16 Tahun 1997 statistik penduduk merupakan hal yang sangat perlu bagi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam pembangunan nasional, untuk memajukan kesejahteraan rakyat (Indonesia 1997). Sensus penduduk merupakan suatu program pemerintah dalam menganalisis pertumbuhan serta berbagai aspek kehidupan masyarakat yang bertujuan untuk mengetahui kondisi aktual kemudian merumuskan berbagai kebijakan demi kesejahteraan masyarakat.

Sebagai Negara yang mempunyai populasi masyarakat terbanyak keempat dunia, sensus penduduk Indonesia menjadi tugas penting yang berat. Oleh karenanya dibutuhkan berbagai metode perangkuman dalam mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil sensus penduduk. Salah satu aplikasi yang sangat direkomendasikan untuk memudahkan perangkuman data penduduk yakni Microsoft Excel. Microsoft Excel merupakan salah satu aplikasi yang sudah lazim digunakan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam berbagai aktivitas bisnis, pendidikan, pemerintahan, dan lain-lain (Yusri, Edriati, and Rifal 2020). Microsoft Excel dikenal sebagai sebuah program aplikasi lembar kerja *spreadsheet* yang sangat membantu dalam aktivitas pengolahan dan pelaporan karena dilengkapi fitur kalkulasi dan pembuatan grafik yang berupa pengolahan angka dengan berbagai formulasinya untuk mengolah data secara otomatis meliputi perhitungan dasar, penggunaan fungsi-fungsi, manajemen data dan pembuatan data (Rokhman et al. 2018). Dalam proses perhitungan data masyarakat aplikasi Microsoft Excel menjadi salah satu alternatif pengolahan yang cepat, efisien, dan terpercaya. Pengoperasian Microsoft Excel juga dikatakan relatif mudah sehingga sangat cocok digunakan khayalak ramai yang belum terlalu lihai dalam menggunakan teknologi. Bahkan dalam Microsoft Excel diberikan keleluasan untuk melakukan latihan lebih melalui trial and error sehingga membuka banyak peluang untuk hasil yang maksimal (Patmawati and Santika 2017).

## II. MASALAH

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKNT-PPM) Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, penulis membantu aparat Desa Oemasi dalam program sensus penduduk yang terlaksana selama seminggu. Sensus penduduk yang dilaksanakan merupakan salah satu instrumen penting demi perumusan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa Oemasi tahun 2023. Setelah sensus penduduk diadakan penulis bersama aparat Desa merekapitulasi hasil sensus untuk kemudian dirumuskan dalam RPJM Desa Oemasi. Salah satu persoalan yang ditemui dalam proses rekapitulasi data tersebut adalah minimnya pengetahuan dan keterampilan para aparat Desa Oemasi dalam mengoperasikan teknologi. Para aparat Desa Oemasi masih menggunakan metode manual yang terkesan lambat dan kurang efisien. Selain itu tingkat kesalahan dalam proses rekapitulasi data juga sangat tinggi sehingga kerap kali perhitungan harus dilakukan berulang-ulang demi mendapatkan hasil yang akurat. Penggunaan metode perhitungan manual juga dinilai sangat boros waktu; pekerjaan yang semestinya dapat diselesaikan selama satu hari, kemudian diperpanjang hingga berhari-hari.

Melihat persoalan tersebut maka penulis mengupayakan sebuah pendampingan dan pelatihan aplikasi Microsoft Excel bagi aparat Desa Oemasi dalam proses pengolahan data sensus penduduk. Kegiatan ini dimaksudkan untuk melatih para aparat Desa Oemasi dalam meningkatkan kemampuan menggunakan teknologi demi menunjang pekerjaan sehari-hari terlebih dalam proses rekapitulasi hasil sensus penduduk yang selama ini dilakukan.



Gambar 1. Lokasi Desa Oemasi

### III. METODE

Penulis bersama rekan-rekan mahasiswa KKNT-PPM Universitas Katolik Widya Mandira mendampingi para aparat Desa Oemasi, Kecamatan Nekamese, mengadakan sensus penduduk di seluruh wilayah Desa Oemasi yang mencakup 5 dusun yaitu Dusun I Umenkotif, Dusun II Kuamnasi, Dusun III Kiupakas, Dusun IV Masikolen, dan Dusun V Nisum. Sensus penduduk dilaksanakan selama seminggu, tercatat dari tanggal 30 Januari – 4 Februari 2023. Setelah selesai mengambil data masyarakat para mahasiswa dan aparat desa kemudian merekapitulasi dan menyusun RPJM Desa Oemasi.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan beriringan dengan proses rekapitulasi data sensus penduduk. Pendampingan ini menggunakan metode *learning by doing* yakni konsep pengajaran/pelatihan serta mengerjakan secara aktif (Fatiyah and Aang 2021) dalam menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Penulis memberikan penjelasan dan langsung dipraktikkan oleh para aparat Desa Oemasi menggunakan beberapa unit laptop milik aparat desa dan milik pribadi para mahasiswa.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Pengambilan Data Sensus Penduduk

Sensus penduduk dilaksanakan dari tanggal 30 Januari hingga 4 Februari 2023. Ada 5 Dusun di Desa Oemasi yang menjadi tempat pengambilan data penduduk, yaitu Dusun I Umenkotif, Dusun II Kuamnasi, Dusun III Kiupakas, Dusun IV Masikolen, dan Dusun V Nisum.

Para mahasiswa KKNT-PPM Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dan para aparat Desa Oemasi dibagi ke dalam 5 kelompok. Kemudian secara *door to door* mengunjungi masing-masing rumah warga untuk

mengambil data kependudukan seperti: Nama, NIK, NIKK, Pendidikan, Mata pencaharian, Kepemilikan KIS, dan PRONA.



Gambar 2. Pengambilan Data Penduduk di Dusun I dan dusun II

## 2. Rekapitulasi Data dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi

Tahap berikut sesudah pendataan penduduk di lapangan adalah rekapitulasi data sensus. Masalah yang ditemukan adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan aparat desa dalam mengoperasikan program Microsoft Excel untuk memudahkan rekapitulasi data. Tri Andari dan Restu Luisana dalam penelitiannya di Kecamatan Panekan, Kabupaten Magelang, menegaskan bahwa rendahnya pengetahuan dan kemampuan perangkat desa dalam mengelola sistem administrasi berbasis komputer dan penguasaan teknologi serta ilmu komunikasi mengakibatkan dokumentasi data desa tidak tertib, tidak lengkap, dan tidak akurat (Andari and Luisana 2016, 29). Hal ini kelihatan pada Desa Oemasi pula. Apa yang ditemukan kedua peneliti menjelaskan dua hal. Pertama, minimnya pengetahuan dan keterampilan aparat atau perangkat desa dalam hal teknologi, dan kedua kurangnya sarana teknologi, minimal komputer, di kantor desa. Kedua hal ini menjadi persoalan dan tantangan dalam pengelolaan administrasi di desa. Solusi atas masalah ini adalah pelatihan Microsoft Excel bagi aparat desa sebagaimana dilakukan di Desa Kindang untuk para remaja (Hartini, Apriyanti, and Alang 2022).

Sementara Ajie dalam penelitiannya menemukan bahwa imbas dari minimnya pengetahuan dan keterampilan menguasai teknologi dan ilmu komunikasi adalah kesalahan dalam rekapitulasi sehingga harus diulang-ulang secara manual sehingga membutuhkan waktu yang lama. Perkembangan teknologi sudah seharusnya relevan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai pengguna teknologi (Ajie 2009). Hal ini menjadi tantangan sekaligus kebutuhan mendesak bagi aparat desa yang masih tertinggal dalam penguasaan teknologi yang bermanfaat dalam pelaksanaan tugas administrasi desa, minimal aplikasi Microsoft Excel (Chairunisa 2022).

Berangkat dari kenyataan ini, maka penulis mengupayakan sebuah pendampingan dalam rekapitulasi data sekaligus pelatihan aplikasi Microsoft Excel bagi aparat Desa Oemasi. Kegiatan ini terjadi pada 10-12 Februari 2023. Melalui metode *learning by doing*, aparat Desa Oemasi didampingi dan dilatih untuk merekapitulasi data hasil sensus penduduk dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel sederhana. Lewat pendampingan dan pelatihan ini, aparat Desa Oemasi secara perlahan dapat mengetahui dan mengenal aplikasi Microsoft Excel dan menggunakannya dalam melaksanakan pekerjaan yang berkaitan dengan data-data desa.



Gambar 3. Rekapitulasi data, penjelasan bagi aparat desa, perangkuman berkas data

### **Tujuan**

Adapun beberapa tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan pelatihan ini antara lain:

1. Memberi pemahaman baru kepada para aparat Desa Oemasi untuk mengoptimalkan sarana-sarana teknologi yang ada demi perkembangan diri dan memudahkan pekerjaan.
2. Melatih para aparat Desa Oemasi untuk cakap dan terampil menggunakan aplikasi Microsoft Excel dalam menyelesaikan tugas setiap hari secara cepat, tepat, dan efisien.

### **Kendala-kendala**

Kendala-kendala yang dihadapi antara lain:

1. Masih kurangnya sarana-prasarana Desa seperti laptop/komputer untuk memudahkan proses pelatihan terlebih dalam proses merekapitulasi data.
2. Para aparat desa masih kesulitan dalam memahami aplikasi Microsoft Excel secara baik karena merasa baru dan asing.

### **Hasil**

Hasil yang diperoleh dari terlaksananya pelatihan ini antara lain:

1. Tersajinya data sensus masyarakat yang rapi, pasti, dan mudah diakses dengan cepat.

2. Para aparat Desa Oemasi mulai mengenal dan memahami aplikasi Microsoft Excel, dan mulai terampil mengoperasikan aplikasi Microsoft Excel dengan baik.

## V. KESIMPULAN

Aplikasi Microsoft Excel merupakan salah satu aplikasi yang sangat membantu dalam pengelolaan data statistik yang memerlukan perhitungan dan penyajian data akurat. Penggunaan aplikasi ini sangat dianjurkan bagi instansi-instansi pemerintahan yang seringkali berkutut dengan berbagai data. Selain untuk menghasilkan data yang akurat aplikasi Microsoft Excel juga sangat bermanfaat untuk menghemat waktu pengelolaan data dan sangat efisien. Hal ini terbukti dalam pengelolaan data sensus penduduk yang dilakukan di Desa Oemasi Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang, NTT.

Diharapkan agar ke depannya para aparat Desa Oemasi dapat secara mandiri dan kreatif mempelajari penggunaan Microsoft Excel dan aplikasi-aplikasi lainnya dalam membantu menyelesaikan pekerjaan secara lebih akurat dan efisien. Pemerintah Desa Oemasi dapat merencanakan pengadaan sarana komputer, internet dan kegiatan pelatihan bagi aparat desa dalam memanfaatkan aplikasi teknologi untuk kelancaran tugas dan pelayanan bagi masyarakat. Adanya pelatihan penggunaan aplikasi Microsoft Excel dan aplikasi-aplikasi lainnya dapat membantu aparat Desa Oemasi maupun masyarakat agar melek teknologi dan senantiasa terarah pada kemajuan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Oemasi dan seluruh aparat desa yang telah menerima penulis bersama teman-teman mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandira Kupang untuk melaksanakan KKN-PPM Tematik di Desa Oemasi. Terima kasih pula dihaturkan kepada warga masyarakat Desa Oemasi yang mendukung penulis dan teman-teman selama kegiatan KKN.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajie, M.T. 2009. "Pelatihan MS. Office Word Dan Excel Bagi Perangkat Desa Dan Masyarakat Desa Ciaruteun Ilir Bogor." *Jurnal Terang* 1 (1).
- Andari, Tri, and Restu Luisana. 2016. "Pemberdayaan Desa Melalui Pelatihan Pengoperasian Microsoft Excel Dalam Administrasi Data Matematis Desa." *Jurnal Terapan Abdimas* 1 (1).
- BPS. 2020. "Apa Itu Sensus Penduduk 2020?" <https://www.bps.go.id/sp2020/faq/detail/1>.
- Chairunisa. 2022. "Microsoft Excel: Sejarah, Pengertian Dan Manfaatnya." <https://dailysocial.id/post/microsoft-excel-sejarah-pengertian-dan-manfaatnya>.
- Fatihah, R., and S.A. Aang. 2021. "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Sekolah Dasar Melalui Metode Learning By Doing." *ABDIMA: Jurnal Pengabdian Mahasiswa* 2 (1).
- Hartini, Hartini, Eka Apriyanti, and Hasria Alang. 2022. "Pelatihan Microsoft Office Kepada Remaja Di Desa Kindang." *Jurnal Pakmas* 2 (1).
- Indonesia, Pemerintah Republik. 1997. "Undang-Undang Republik Indonesia No. 16 Tahun 1991 Tentang Statistik." <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/45944>.
- Patmawati, H., and S. Santika. 2017. "Penggunaan Software Microsoft Excel Sebagai Alternatif Pengolahan Data Statistika Penelitian Mahasiswa Tingkat Akhir." In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, , 124–29.
- Rokhman, M.M., W.S. Adi, Agus Pranoto, and Ardi Widodo. 2018. "Pelatihan Pemanfaatan Microsoft Office Pada Staf Pengajar Di SMPLBN (Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Negeri)." *Jurnal Mnemonic* 1 (1).
- Yusri, R., Sofia Edriati, and Y. Rifal. 2020. "Pelatihan Microsoft Office Excel Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Dalam Mengolah Data." *Rangkiang: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat UP3M STKIP PGRI Sumatera Barat* 2 (1).